

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi telah menyebabkan terjadinya integrasi pasar dunia, sehingga perekonomian suatu negara tidak dapat terhindar dari pengaruh perubahan ekonomi di hampir semua negara. Arus modal dan arus barang telah mencapai batasan-batasan negara dalam jangka waktu yang singkat. Banyak peluang pemilik modal dalam memilih apa dan di negara mana investasi di sektor industri akan dipilih. Berbagai alternatif yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya menyediakan sumber dana yang dapat digunakan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhannya untuk memajukan perkembangan perusahaan.

Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, selain menggunakan informasi dari laba akuntansi, pemakai laporan keuangan perusahaan melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya melalui laporan arus kas. Laporan arus kas diwajibkan pada tahun 1987 yang di keluarkannya SFAS No.95 oleh FSAB yang menghendaki laporan arus kas sebagai pengganti laporan perubahan posisi keuangan. Di Indonesia, pengungkapan laporan arus kas baru diwajibkan setelah dikeluarkan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 7 september 1994 oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dan berlaku mulai 1 januari 1995. Kandungan arus kas dapat diukur dengan menggunakan hubungan antara arus kas dengan harga saham.

Sejak 1 januari 1999 melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2, perusahaan yang sudah *public* diwajibkan membuat laporan arus kas yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Tujuan laporan arus kas adalah memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu perusahaan, melalui laporan arus kas yang mengklasifikasi arus kas berdasarkan kegiatan operasi, arus kas berdasarkan

kegiatan investasi dan arus kas berdasarkan kegiatan pendanaan selama satu periode akuntansi.

Arus kas dari aktifitas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas pengasilan utama pendapatan perusahaan. Arus kas dari aktifitas investasi arus kas mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan. Arus kas dari aktifitas pendanaan merupakan arus kas yang berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh pemasok modal perusahaan. Arus kas yang sangat vital karena perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya membutuhkan kas.

PSAK No.2 Tahun 2004 menyebutkan bahwa arus kas dari aktifitas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas yang sehubungan dengan sumber daya bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan pada umumnya melibatkan jangka panjang. Jika arus kas dari investasi meningkat maka arus kas dimasa yang akan datang juga meningkat sehingga harga saham meningkat pula. Dengan ini adanya peningkatan arus kas dari aktifitas investasi akan menarik investor untuk membeli saham yang secara otomatis meningkatkan harga saham, dengan demikian return saham pun meningkat secara signifikan. Arus kas dari pendanaan merupakan arus kas yang diperoleh karena adanya peminjaman atau pembayaran utang, perolehan sumber daya dari pemilik perusahaan, serta pembelian imbalan atas investasi bagi pemilik perusahaan. Jika makin meningkat arus kas dari investasi pendanaan akan meningkatkan harga saham.

Menurut beberapa penelitian yang pernah melakukan observasi mengenai Total arus kas. Total Arus Kas itu sendiri membahas tentang Arus kas dari aktifitas investasi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dengan harga perlembar saham. Jika arus kas dari investasi meningkat maka arus kas dimasa yang akan datang mengalami peningkatan sehingga harga saham meningkat pula. Maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang Permasalahan diatas, maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Bagaimana Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat yang antara lain adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampum memberikan kontribusi, dan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi pendidikan.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

- a. Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana S1 di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan mengenai Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca sebagai referensi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Akademis

Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Penelitian ini sebagai dokumentasi bahan dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

4. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan di harapkan dapat membantu memberikan kontribusi masukan tentang kemungkinan Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas penulis membatasi masalah pada Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada (Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan Pemahaman yang lebih jelas tentang pedoman dalam penulisan proposal skripsi, maka penulis mengelompokan materi menjadi bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Latar belakang masalah, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Sumber (acuan) topik penelitian pada umumnya, dan model konsep penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Rancangan penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Profil organisasi/perusahaan, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Kesimpulan, saran dan implikasi manajerial.

